

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal adalah salah satu olahraga yang diminati di masyarakat, karena futsal merupakan olahraga yang mudah dipahami dan dilakukan oleh banyak orang didunia terlebih pada anak-anak remaja seperti di klub Garda Futsal *Academy*. Futsal merupakan cabang olahraga yang berasal dari olahraga sepakbola, oleh karena itu teknik dasar tidak jauh berbeda dengan teknik dasar sepakbola. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Lhaksana (2011, hlm. 05). “futsal berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* dan *sala*. *Futbol* yang artinya sepakbola dan *sala* artinya ruangan. Jadi futsal dapat diartikan sepakbola dalam ruangan.” Tujuan dalam permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola dari pemain lawan”. Suatu regu dapat dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya, dan apabila sama maka permainan dinyatakan seri atau *draw*.

Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan. Pembinaan harus dimulai dari sejak dini, usia muda, sangat menentukan untuk ketercapaian mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga futsal. Klub futsal yang saat ini tidak juga hanya mementingkan prestasi. Melainkan klub futsal sekarang banyak juga yang mementingkan tentang pembinaan, sikap kedisiplinan, dan perilaku yang terpuji baik di dalam lapangan maupun diluar lapangan. Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga (futsal) di indonesia memadukan dua jalur pembinaan yaitu (1) pembinaan di klub dan (2) pembinaan di lembaga pendidikan atau jalur sekolah menurut Rusli Lutan (2013, hlm. 99). Maka terbentuklah beberapa klub futsal terutama di Kota Sukabumi, salah satunya yaitu Garda Futsal *Academy* yang mampu mewadahi pemain bertalenta untuk menjunjung tinggi mimpi dalam berprestasi di cabang olahraga futsal.

Dalam permainan futsal di klub Garda Futsal *Academy* berdasarkan yang saya lihat di lapangan pada saat uji coba mereka mempersiapkan untuk pertandingan masih sangat kurang karna dari segi latihan nya pun masih belum terjadwal dengan baik, karna para pemain sudah memiliki kesibukan masing-masing jadi untuk latihan pun hanya sekedar dan sesempatnya saja, seharusnya untuk jadwal latihan itu sebaiknya dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu seperti yang dijelaskan oleh Harsono (1988, hlm.194) bahwa “Latihan sebaiknya dilakukan tiga kali dalam seminggu dengan diselingi waktu istirahat”. Karena dapat dilihat dari setiap pemain memiliki performa bermain yang berbeda-beda, tidak seperti biasa nya salah satunya pada saat pemain membawa bola ataupun pada saat pemain memberikan umpan

(*passing*) yang sempurna pada rekan satu timnya, ada juga pemain yang kurang menguasai keterampilan bermain futsal. Menurut Murhantanto (dalam Alfiansyah, 2016) menyatakan bahwa ”pada dasarnya latihan strategi bertujuan untuk melatih atlet agar memiliki kepekaan lebih terhadap pola pikir dalam bermain dan mampu menguasai kondisi dalam permainan. Seperti pada saat melakukan pergerakan pemain masih kurang efektif menempatkan posisi, pada saat pemain *passing* masih ada saja yang tidak tepat sasaran karena kurangnya dorongan dari kekuatan kaki dan bahkan pada saat mendapatkan serangan balik dari lawan tidak dapat melakukan penjagaan yang baik karena kondisi fisik yang seadanya.

Menurut Amiq (2016) menyatakan bahwa kesiapan fisik yang optimal juga berpengaruh untuk mencapai suatu prestasi. Kondisi fisik yang sebaiknya dimiliki oleh para pemain futsal secara individu yaitu, kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*muscular power*), kecepatan (*speed*), daya lentur (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), dan reaksi (*reaction*).

Menurut Wiliam dan Reilly (dalam Dimiyati dan Hastuti, 2013) menyatakan bahwa berdasarkan beberapa kajian yang dilakukan terhadap cabang olahraga sepakbola (futsal) terdapat karakteristik psikologi yang perlu dimiliki oleh atlet muda yaitu kontrol tingkat gugahan (*arousal*), kepercayaan diri dan kapasitas untuk tampil penuh semangat. Jika seorang atlet memiliki kemampuan fisik dan teknik yang baik serta ditunjang juga memiliki kualitas mental psikologis barangkali dalam pertandingan resmi akan bisa menampilkan performa yang optimal.

Performa bermain futsal sangat ditunjang oleh keterampilan yang dimiliki oleh setiap pemainnya terutama di klub Garda Futsal *Academy* Sukabumi pada saat masih melaksanakan latihan yang terjadwal para pemain memiliki kerjasama yang baik, ketika *passing* selalu tepat pada sasaran, dalam segi pergerakannya pun efektif karena diimbangi dengan kondisi fisik yang mumpuni sehingga mampu menyelesaikan pertandingan dengan baik lebih fokus dan mampu mengelola situasi yang terjadi dilapangan bukan dengan emosi negatif yang cenderung destruktif dan membuat permainan tidak berkembang. Karena semakin terampil pemain dilapangan dalam menguasai permainan, maka permainan futsal akan menjadi semakin menarik dan menantang. Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, disisi lain belum banyak penelitian mengenai latihan menggunakan instrumen GPAI (*Games Performance Assessment Instrument*). Sehingga judul yang diajukan penulis yaitu Analisis Performa Bermain Futsal Di Klub Garda Futsal *Academy* Sukabumi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Risma Nirmala Dewi, 2022

ANALISIS PERFORMA BERMAIN FUTSAL DI KLUB GARDA FUTSAL ACADEMY SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu Bagaimana performa bermain futsal di klub Garda Futsal *Academy* Sukabumi ?.

1.3 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu Mengetahui performa bermain futsal di klub Garda Futsal *Academy* Sukabumi menggunakan instrument GPAI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana performa bermain futsal di klub Garda Futsal *Academy* Sukabumi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk dapat menambah wawasan bagi para pendidik jasmani dan pelatih mengenai performa bermain futsal menggunakan instrument GPAI.
- 1.5.2 Untuk dijadikan pedoman bagi guru dan pelatih agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

1.6.1 BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang :

- 1) Latar belakang;
- 2) Rumusan masalah penelitian;
- 3) Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian;
- 4) Manfaat penelitian; dan
- 5) Struktur organisasi skripsi.

1.6.2 BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang hasil tinjauan pustaka berdasarkan dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama tentang analisis, performa *Constructivism*, kerjasama, bermain dan permainan futsal.

1.6.3 BAB III : Metode penelitian,berisi tentang :

- 1) Metode dan desain penelitian yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian;
- 2) Variable penelitian;
- 3) Prosedur penelitian;
- 4) Subjek penelitian;
- 5) Instrument penelitian yang digunakan;

- 6) Pengumpulan data;
- 7) Analisis data yang menjelaskan tentang cara untuk menganalisis data yang didapatkan dari setiap instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

1.6.4 BAB IV : Hasil dan pembahasan, berisi tentang pemaparan temuan yang didapatkan dari penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, serta pemaparan mengenai pembahasan dari temuan penelitian.

1.6.5 BAB V : Penutupan, berisi tentang simpulan yang diperoleh dari penelitian dan implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.